

LAPORAN BULANAN
SEKSI PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PADANG
MEI 2018

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Kesehatan pelabuhan Kelas II Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P). Seksi Pengendalian Risiko lingkungan (PRL) merupakan salah satu seksi yang bertugas di bidang pengendalian dampak kesehatan lingkungan wilayah kerja Pelabuhan/ Bandara dan Lintas Batas Darat Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan pengendalian risiko kesehatan lingkungan di Pelabuhan/ Bandara dan Lintas Batas Darat Negara yaitu pencegahan dan penanggulangan faktor risiko di pelabuhan dan alat angkut dengan tujuan untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit serta meminimalisasikan dampak resiko lingkungan terhadap masyarakat khususnya di lingkungan pelabuhan dan alat angkut. Selain itu juga bertujuan untuk membuat wilayah pelabuhan dan alat angkut tidak menjadi sumber penularan ataupun habitat yang subur bagi perkembang biakan kuman/vektor penyakit.

1.2 Landasan Hukum

1. UU No. 1 tahun 1962 tentang karantina Laut
2. UU No. 2 tahun 1962 tentang Karantina Udara
3. PP No. 66 tahun 2014 tentang kesehatan lingkungan
4. Kepmenkes RI No. 1098/menkes/sk/IX/2003 tentang persyaratan higiene sanitasi rumah makan dan restoran
5. Kepmenkes 942/menkes/SK/VII/2003 tentang pedoman persyaratan higiene sanitasi makanan jajanan
6. Kepmenkes RI No. 1405/ Menkes/SK/XI/2002 tentang persyaratan kesehatan lingkungan kerja perkantoran dan industri
7. KepmenkesRI No. 1350/Menkes/SK/XII/2001 tentang pengelolaan pestisida
8. Permenkes No. 356/ Menkes/PER/IV/2008 tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagaimana telah diubah dengan Permenkes No. 2348/ Menkes/PER/IX/2011
9. Permenkes RI No. 40 tahun 2015 tentang sertifikat sanitasi kapal
10. Permenkes RI NO. 456/Menkes/PER/IX/1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air
11. Permenkes RI No. 1096/ Menkes/Per/VI/2011 tentang higiene sanitasi jasaboga
12. Permenkes RI No 44/ Menkes/PER/VIII/2014 tentang penyelenggaraan pelabuhan dan bandar udara sehat
13. Permenkes RI No. 50 tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya
14. International Health Regulation tahun 2005 pasal 27 ayat 1 mengenai tindakan sanitasi terhadap pesawat

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum
Terlaksananya kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Faktor Risiko lingkungan.
2. Tujuan Khusus
 1. Terlaksananya Pengendalian Vektor Penyakit Malaria
 2. Terlaksananya Pengendalian Vektor DBD
 3. Terlaksananya Pengendalian Vektor Diare
 4. Terlaksananya Pemeriksaan Sarana Air Bersih
 5. Terlaksananya Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum
 6. Terlaksananya Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut
 7. Terlaksananya Pengukuran kebisingan
 8. Terlaksananya Penerbitan Dokumen Kesehatan

1.4 Langkah-Langkah Kegiatan

- a. Data
 - a. Data Primer
Data primer diperoleh dari observasi langsung kelapangan waktu melaksanakan kegiatan
 - b. Data Sekunder
Data yang diperoleh dari wilker
- b. Pengolahan dan Analisa Data
 - a. Pengolahan Data
Pengolahan data hanya secara sederhana dan manual
 - b. Analisa Data
Data yang di peroleh dari analisa secara deskriptif, disajikan dalam bentuk table (tabel frekuensi dan tabel silang) serta narasi.
- c. Diseminasi Informasi
Dimana laporan diberikan kepada penanggung jawab laporan kegiatan untuk diolah lebih lanjut sebagai data faktor risiko lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang untuk didiseminasikan ke lintas sektor dan lintas program untuk bahan evaluasi dan perencanaan.

II. KEGIATAN

2.1 Pengendalian Vektor Malaria

Pengendalian vektor malaria dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap vektor pembawa penyakit tersebut yaitu nyamuk Anopheles sp. Pemantauan dihitung melalui nilai MHD (Man Hours Density) dan MBR (Man Biting Rate).

Pada Mei 2018 MHD dan MBR vektor malaria di wilayah kerja KKP Kelas II Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Gambaran Nilai MHD dan MBR Vektor Malaria Di Wilker KKP Kelas II Padang Mei 2018

No	Wilker	Man Hours Density (MHD)	Man Biting Rate (MBR)
1.	Teluk Bayur	0,20	0,90
2.	Muara	0,22	0,04
3.	Bungus	0,25	0,30
4.	Sikakap	0,85	3,90
5.	BIM	0,05	0,30
	Rata-rata	0,31	1,09

Dari hasil diatas dapat dilihat nilai MHD masih dibawah angka kepadatan MHD yaitu (<2,5). Nilai MHD tertinggi adalah wilker Sikakap 0,85 dan terendah adalah wilker BIM 0,05.

2.2 Pengendalian Vektor DBD

Pengendalian vektor DBD dengan melakukan pemantauan kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Pemantauan kepadatan nyamuk House indeks (HI), Container Indeks (CI), dan Bretau indeks (BI) pada wilayah Perimeter dan Buffer.

Adapun nilai HI, CI, dan BI Vektor DBD di wilayah kerja KKP Kelas II Padang pada Mei 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 2
Gambaran Nilai HI, CI dan BI Vektor DBD Di Wilker KKP Kelas II Padang Mei 2018

No	Wilker	Σ Bangunan		HI (%)		Σ Container		CI (%)		BI		Larvasida	
		P	B	P	B	P	B	P	B	P	B	P	B
1.	Teluk Bayur	6	750	0	1,06	20	1432	0	0,56	0	1,06	30	1510
2.	Muara	10	324	0	0,62	48	1102	0	0,45	0	1,54	30	800
3.	Bungus	10	94	0	2,13	56	885	0	0,23	0	2,13	50	250
4.	Sikakap	11	75	0	1,33	36	262	0	0,38	0	1,33	75	476
5.	BIM	13	60	0	1,67	29	226	0	0,44	0	1,67	50	250
	Jml/Rata-rata	50	1.303	0	1,36	189	3.907	0	0,41	0	1,55	235	3.286

Dari tabel.2 dapat dilihat bahwa pada bulan Mei 2018 nilai HI untuk area perimeter 0%,sedangkan nilai HI yang tertinggi untuk area buffer adalah wilker Bungus 2,13% dan terendah di pelabuhan Muara Padang dengan nilai 0,62%. Pemakaian larvasida untuk seluruhnya perimeter/ buffer adalah 3.286 gr.

2.3 Pengendalian Vektor Diare

Pengendalian vektor penyakit diare dilakukan dengan cara pemasangan fly girl pada tempat-tempat perindukan lalat sebagai vektor penular penyakit diare. Pada Mei 2018 distribusi tingkat kepadatan lalat berdasarkan kategori kepadatan lalat terhadap titik lokasi pemantauan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Tingkat Kepadatan Lalat Di Wilker KKP Kelas II Padang
Mei 2018

No	Wilker	Kepadatan lalat		Jumlah
		≤ 2	>2	
1.	Teluk Bayur	5	5	10
2.	Muara	3	5	8
3.	Bungus	2	5	7
4.	Sikakap	4	3	7
5.	BIM	5	3	8
	Jumlah	19	21	40

Dari tabel 3 jumlah titik lokasi pemantauan lalat sebanyak 40 titik. Tingkat kepadatan lalat sesuai standar baku mutu yaitu sebanyak 19 titik (≤ 2) dan sebanyak 21 titik diatas pengamatan >2).

2.4 Pemeriksaan Sarana Air Bersih

Pengawasan sarana air bersih dilakukan dengan melakukan inspeksi sanitasi pada sarana air bersih. Hasil pengawasan sarana air bersih di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang Mei 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Gambaran Pengawasan Sarana Air Bersih Di Wilker KKP Kelas II Padang Mei 2018

No	Wilayah Kerja	Sarana Air Bersih		Jumlah
		MS	TMS	
1.	Teluk Bayur	12	9	21
2.	Muara Padang	2	-	2
3.	Bungus	2	-	2
4.	Sikakap	2	-	2
5.	BIM	2	-	2
	Jumlah	20	9	29

Keterangan: RR : Risiko Rendah RT : Risiko Tinggi

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sarana air bersih yang di periksa 29 unit, yang memiliki risiko pencemaran rendah 20 unit (68,96%) dan risiko pencemaran tinggi 9 unit (31,03%). Sarana air bersih/minum yang dilakukan pengawasan terbanyak di Teluk Bayur sebanyak 21 unit, pengawasan sedikit terdapat pada wilker Muara Padang, Bungus, BIM dan Sikakap masing-masing 2 unit.

2.5 Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum

Hasil pengambilan dan pemeriksaan sampel air bersih/minum di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang bulan Mei 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 5
Pengambilan/ Pemeriksaan Sampel Air Bersih Berdasarkan Wilker
Mei 2018

No	Wilker	Jumlah		
		Sampel	MS	TMS
1	Teluk Bayur	36	36	0
2	Muara	8	8	0
3	Bungus	16	16	0
4	Sikakap	8	8	0
5	BIM	6	6	0
Total		74	74	0

Keterangan :MS= Memenuhi Syarat, TMS = Tidak Memenuhi Syarat

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah sampel air bersih yang diperiksa sebanyak 74 sampel dengan jumlah sampel terbanyak di wilayah kerja pelabuhan Teluk Bayur yaitu 36 sampel. Semua sampel yang diperiksa memenuhi syarat (100%).

2.6 Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut

Hasil pemeriksaan sanitasi alat angkut kapal laut dan pesawat udara di Wilayah Kerja KKP Kelas II Padang bulan Mei 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6
Gambaran Hasil Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut di Wilker KKP Kelas II Padang
Mei 2018

No	Wilayah Kerja	Kapal		Pesawat	
		Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
1.	Teluk Bayur	95	0	-	-
2.	Muara	130	0	-	-
3.	Bungus	122	0	-	-
4.	Sikakap	83	0	-	-
5.	BIM	-	-	102	0
Jumlah		430	0	102	0

Dari Tabel 9 terlihat bahwa jumlah kapal laut yang diperiksa dalam Mei 2018 sebanyak 430 unit (100%) dan pesawat sebanyak 102 unit. Dari hasil pemeriksaan didapatkan semua sanitasinya baik. Pemeriksaan sanitasi kapal terbanyak yaitu di pelabuhan Bungus.

2.7 Penerbitan Dokumen Kesehatan

Tabel 7
Penerbitan dokumen kesehatan berdasarkan jenis di Wilker KKP Kelas II Padang
Mei 2018

No	Jenis Dokumen	Teluk Bayur	Muara	Bungus	Sikakap	BIM	Total
1	Sertifikat Air Bersih	34	6	9	4	0	53
2	Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga	0	0	0	0	0	0
3	Plakat Tingkat Mutu Kesehatan	0	0	0	0	0	0

Pada tabel diatas dapat dilihat jenis dokumen yang diterbitkan pada Mei 2018 hanya sertifikat air bersih sebanyak 53 lembar. Penerbitan sertifikat air bersih paling banyak di Pelabuhan Teluk Bayur sebanyak 34 lembar dan paling sedikit di wilayah kerja Sikakap. Di wilker BIM tidak ada penerbitan sertifikat air bersih.

II. KESIMPULAN

1. Pengendalian Vektor Malaria

- Nilai MHD rata-rata di wilker KKP Kelas II Padang yaitu 0,31
- Nilai MBR rata-rata di wilker KKP Kelas II Padang yaitu 1,09

2. Pengendalian Vektor DBD

- HI untuk area perimeter 0 %.
- HI area buffer masih tinggi di Teluk bayur, Bungus, sikakap dan BIM sedangkan muara <1%

3. Pengendalian Vektor Diare

Kepadatan lalat rata-rata KKP Kelas II Padang 3,8 ekor (Sedang) pada 40 titik pemantauan

4. Pemeriksaan Sarana Air Bersih

Jumlah sarana air bersih yang di periksa 29 unit, yang memiliki risiko pencemaran rendah 20 unit (68,96%) dan risiko pencemaran tinggi 9 unit (31,03%)

5. Pengambilan / Pemeriksaan Sampel Air Bersih/ Minum

Jumlah sampel yang di periksa sebanyak 76 sampel dan semuanya memenuhi syarat (100%)

6. Pemeriksaan Hygiene Sanitasi Alat Angkut

- Jumlah kapal yang diperiksa sebanyak 430 unit.
- Jumlah pesawat udara yang diperiksa 102 unit
- Hasil pemeriksaan sanitasi semuanya sanitasi baik (100%)

7. Penerbitan Dokumen Kesehatan

Jumlah sertifikat air bersih yang diterbitkan bulan Mei 2018 sebanyak 53 Lembar

Dibuat di Padang,
Pada tanggal 04 Juni 2018

Mengetahui,
Kepala KKP Kelas II Padang



dr. Aryanti,MM
NIP.196906072001122002

Yang membuat laporan



dr. Hannie Masyita
NIP.197106072001122002